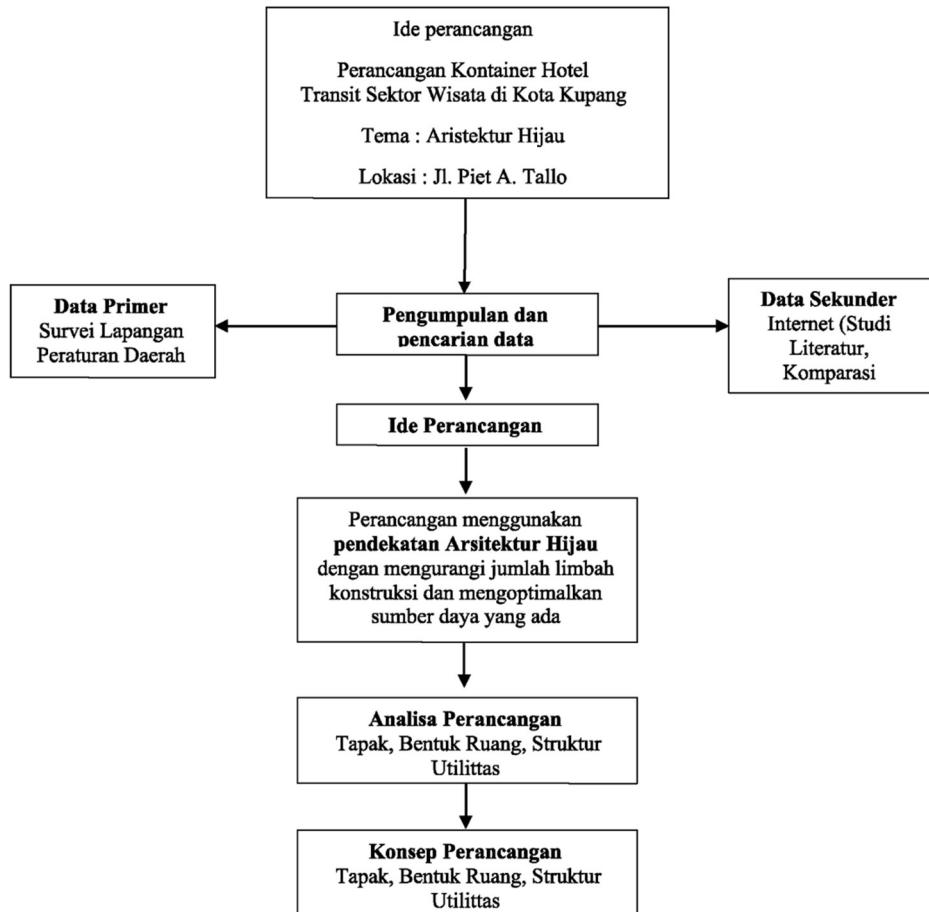


## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1 Proses Perancangan

Untuk metode perancangan akan dijelaskan dalam diagram di bawah ini :



**Gambar 3.1 Bagan Metode Perancangan**

*Sumber : Pribadi, 2024*

#### 3.2 Metode Perancangan

Bagian terpenting dalam merumuskan tahap-tahap metode yang terdiri dari rangkaian studi arsitektur, yang dilakukan secara runtut dan sistematis dimulai dari munculnya ide perancangan dari awal dan kemudian mengidentifikasi permasalahan terkait dengan objek rancangan. Setelah itu akan dirangkum dalam perumusan masalah dan pada pembahasan selanjutnya akan muncul tujuan secara spesifik terkait dengan objek rancangan. Meskipun pada ide rancangan sudah muncul tujuan, namun pada tahap selanjutnya akan memberikan gambaran secara khusus tentang tujuan perancangan. Untuk mencapai tujuan perlu adanya tahapan diantaranya: pengumpulan data, analisis, sintesis dan Konsep rancangan. Pada tahan

konsep tidak menutup kemungkinan untuk melakukan riset sesuai dengan konsep rancangan yang itu merupakan tahap sistematik berfikir pada studi Arsitektur.

Tahap selanjutnya setelah perumusan masalah adalah pengumpulan data terkait dengan objek rancangan. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data sekunder merupakan Informasi yang didapat secara tidak langsung, namun keberadaannya sangat mendukung dalam proses perancangan. Didapat dari literatur dan semacamnya terkait dengan perancangan meliputi:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan informasi yang didapat secara tidak langsung baik bersumber dari teori, pendapat para ahli, peraturan dan ketentuan pemerintah mengenai standar pembangunan hotel bintang empat. Data ini mungkin didapat diantaranya meliputi:

- Data atau literatur tentang kawasan yang didapat dari badan berwenang, berupa gambar kontur atau semacam pemetaan lainnya mengenai tapak.
- Data yang didapat dari teori terkait rancangan.
- Literatur yang didapat dari hasil studi komparasi, baik secara langsung dan tidak langsung.

2. Media literatur tidak langsung, didapatkan dari mengakses internet dan semacamnya.

### 3.3 Aspek Arsitektur

Rancangan hotel kontainer adalah pendekatan inovatif dalam industri perhotelan yang menggunakan kontainer pengiriman bekas sebagai elemen bangunan utama. Dalam merancang hotel kontainer, ada beberapa aspek arsitektur yang dapat dieksplorasi untuk mencapai desain yang optimal dan memenuhi kebutuhan fungsional serta estetika. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dipertimbangkan:

1. Fungsionalitas Ruang

- Identifikasi fungsi setiap kontainer, seperti kamar tidur, kamar mandi, ruang bersama, dan fasilitas lainnya.
- Menyusun kontainer sedemikian rupa sehingga menciptakan aliran yang logis dan efisien di dalam hotel.

2. Keseimbangan Privasi dan Keterbukaan

- Menciptakan keseimbangan antara privasi tamu dan keterbukaan ruang umum.
- Penggunaan desain pintu, jendela, dan penghalang untuk mencapai keseimbangan ini.

3. Penggunaan Ruang Luar

- Maksimalkan penggunaan ruang luar untuk taman, teras, atau balkon yang dapat memberikan pengalaman tambahan kepada tamu.

4. Keberlanjutan dan Efisiensi Energi

- Manfaatkan teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan, seperti panel surya, sistem pengumpulan air hujan, dan desain ventilasi alami.
- Memastikan penggunaan energi yang efisien dalam desain pencahayaan dan pendinginan.

5. Estetika dan Identitas Visual

- Membangun identitas visual yang kuat untuk hotel menggunakan elemenelemen arsitektur, warna, dan bentuk yang unik.

- Eksplorasi seni mural atau instalasi seni yang dapat meningkatkan estetika keseluruhan.
6. Kenyamanan dan Kualitas Interior
    - Desain interior yang menciptakan atmosfer yang nyaman dan menyenangkan bagi tamu.
    - Pemilihan furnitur dan perlengkapan yang sesuai dengan tema dan konsep keseluruhan.
  7. Ketahanan Struktural
    - Memastikan bahwa struktur kontainer dapat diubah dan diperkuat sesuai kebutuhan, dengan mempertimbangkan faktor ketahanan gempa dan cuaca.
  8. Fleksibilitas dan Modularitas
    - Desain yang memungkinkan penambahan atau pengurangan unit kontainer sesuai dengan kebutuhan.
    - Penggunaan sistem modular untuk mempermudah proses konstruksi dan adaptasi.
  9. Keamanan dan Kepentingan Lingkungan Lokal
    - Menyelaraskan desain dengan keamanan umum dan kenyamanan lingkungan sekitar.
    - Memahami dan mematuhi regulasi lokal terkait pembangunan dan lingkungan
  10. Teknologi Terkini
    - Integrasi teknologi terkini dalam manajemen hotel, seperti sistem pintar untuk kontrol kamar, keamanan, dan pengelolaan energi.